



PEMANFAATAN E-COMMERCE MEMEDIASI PERAN LITERASI FINANSIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA UMKM DI KAWASAN PASAR SEGAR KOTA MAKASSAR

Indriana¹, Muh. Ramli², Nur Sandi Marsuni^{*3}, Mutahira Nur Insirat⁴, Ismawati⁵

^{1,3,5} Universitas Muhammadiyah Makassar

² Universitas Megabuana Palopo

⁴ Universitas Hasanuddin

¹indriana@unismuh.ac.id, ²muh.ramli124@gmail.com, ^{3*}nursandimarsuni@gmail.com,

⁴mutahiranurinsiratimran932@gmail.com, ⁵ismawati@unismuh.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan *pra penelitian* melalui wawancara dengan pihak Dinas UMKM Kota Makassar yang mengungkapkan bahwa dalam menjalankan usahanya, masalah-masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM dikawasan Pasar Segar diantaranya pengelolaan keuangan yang sangat sederhana, belum dapat membuat laporan keuangan dengan baik, dan kurangnya kemampuan manajemen usahanya. Dimana dengan adanya masalah-masalah tersebut membuat kinerja keuangan sulit untuk diukur. Olehnya itu memiliki kecakapan financial literacy sangat penting bagi pelaku UMKM dalam menjalankan dan keberlangsungan usahannya. Disisi lain, pengaruh perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dimana penerapan e-commerce telah menjadi suatu budaya baru dalam hal transaksi online pada pasar digital termasuk di Kota Makassar. Berdasarkan hal tersebut dilakukanlah penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan dan mengetahui peran financial literacy terhadap kinerja keuangan melalui pemanfaatan e-commerce sebagai mediasi pada UMKM di kawasan Pasar Segar Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh pelaku UMKM di Kawasan pasar segar Kota Makassar. Dalam menentukan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin sehingga jumlah sampel sebanyak 140 dimana pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive random sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner skala likert dan untuk teknik analisis data yang digunakan ialah model path analysis. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh langsung financial literacy terhadap kinerja keuangan pada UMKM di kawasan Pasar Segar Kota Makassar; terdapat pengaruh langsung pemanfaatan e-commerce terhadap kinerja keuangan pada UMKM di kawasan Pasar Segar Kota Makassar; serta terdapat pengaruh langsung financial literacy terhadap pemanfaatan e-commerce pada UMKM di kawasan Pasar Segar Kota Makassar; serta terdapat pengaruh tidak langsung financial literacy terhadap kinerja keuangan melalui pemanfaatan e-commerce pada UMKM di kawasan Pasar Segar Kota Makassar.

Kata Kunci: e-commerce, financial literacy , kinerja keuangan, UMKM

ABSTRACT

Based on pre-research through interviews with the Makassar City MSME Service which revealed that in running their business, the problems faced by MSME players in the Pasar Segar area include very simple financial management, not being able to make financial reports properly, and lack of business management capabilities. Where with these problems, financial performance is difficult to measure. Therefore, having financial literacy skills is very important for MSME actors in running and sustaining their businesses. On the other hand, the influence of the rapid development of information technology where the application of e-commerce has become a new culture in terms of online transactions in digital markets including in Makassar City. Based on this, a study was conducted that aims to reveal and determine the role of financial literacy on financial performance through the use of e-commerce as mediation in MSMEs in the Makassar City Fresh Market area. This research is a qualitative research using the survey method. The population in this study were all MSME players in the Makassar City fresh market area. In determining the sample size in this study using the Slovin formula so that the number of samples was 140 where sampling was carried out using purposive random sampling technique. The data collection instrument used a Likert scale questionnaire and for the data analysis technique used was the path analysis model. The results showed that there is a direct effect of financial literacy on financial performance in MSMEs in the Makassar City Segar Market area; there is a direct effect of e-commerce utilization on financial performance in MSMEs in the Makassar City Segar Market area; and there is a direct effect of financial literacy on e-commerce



utilization in MSMEs in the Makassar City Segar Market area; and there is an indirect effect of financial literacy on financial performance through e-commerce utilization in MSMEs in the Makassar City Segar Market area.

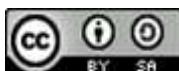
Keywords: *e-commerce, financial literacy, financial performance, MSMEs*

PENDAHULUAN

Dewasa ini pertumbuhan dan kinerja UMKM telah menjadi perhatian utama di Indonesia (Khair et al., 2022), karena UMKM memainkan peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi termasuk di Kota Makassar. Hal ini relevan dengan banyaknya UMKM dengan beragam usaha memadati sudut-sudut Kota Makassar. Salah satu yang terbesar dan merupakan *icon* Kota Makassar ialah kawasan pasar segar dimana di dalam kawasan ini terdapat berbagai jenis UMKM yang bergerak dibidang kuliner dan minuman.

Pertumbuhan jumlah UMKM yang semakin meningkat setiap tahunnya dikawasan pasar segar bukan berarti tidak mempunyai masalah didalamnya. Terdapat beberapa masalah berdasarkan pra penelitian melalui wawancara dengan pihak Dinas UMKM Kota Makassar yang mengungkapkan bahwa dalam menjalankan usahanya, masalah-masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM di kawasan pasar segar diantaranya pengelolaan keuangan yang masih sangat sederhana, belum dapat membuat laporan keuangan dengan baik, keuangan usaha dan keuangan individu belum dipisahkan dan kurangnya kemampuan manajemen usahanya, dimana dengan adanya masalah-masalah tersebut membuat kinerja keuangan sulit untuk diukur (Octavina & Rita, 2021). Padahal kinerja keuangan dapat merefleksikan kondisi keuangan suatu aktivitas usaha sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan sebuah UMKM (Widarti et al., 2020). Mengetahui kinerja keuangan suatu aktivitas usaha penting untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas suatu aktivitas yang telah dilaksanakan oleh sebuah UMKM selama periode tertentu (Octavina & Rita, 2021; Andarsari & Ningtyas, 2019).

Kemudian penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa pelaku UMKM hendaknya memiliki kecakapan *financial literacy*, hal tersebut sangat penting dalam menjalankan dan keberlangsungan suatu usaha (Fransiska, 2022; Kuntze et al., 2019). Dengan memiliki kecakapan *financial literacy* maka pelaku UMKM akan menunjukkan sikap, kecakapan dan pengetahuan dalam mengelola keuangan yang dimiliki (Jacobsen, 2019). Seseorang yang melek secara keuangan dianggap memiliki pengetahuan tentang konsep dasar keuangan dan mampu menerapkan kemampuannya dalam situasi keuangan dan bahkan mengembangkannya (Andarsari & Ningtyas, 2019; Dewi & Lusikooy, 2023).



Disisi lain, Indonesia sebagai negara berkembang tidak terlepas dari pengaruh perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dimana turut pula mendorong transformasi aktivitas kehidupan masyarakat dalam berbagai bidang (Bahtiar, 2020). Salah satu dampak dari penetrasi teknologi informasi ialah dengan berkembangnya *e-commerce* (Dewi & Lusikooy, 2023). *E-commerce* dapat diartikan sebagai transaksi jual beli secara elektronik melalui media internet (Achmad, 2023). Dalam perkembangannya, *e-commerce* kini telah menjadi suatu budaya baru dalam hal transaksi online pada pasar digital khususnya di Indonesia termasuk di Kota Makassar, dimana perilaku masyarakat telah mengalami pergeseran dari belanja *offline* menjadi belanja *online*.

TINJAUAN PUSTAKA

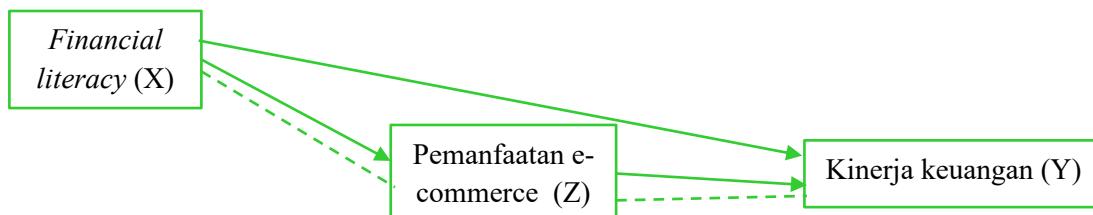
Dapat dikemukakan bahwa kinerja keuangan sebagai suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu aktivitas bisnis telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) (Oncioiu et al., 2020). Kemudian kinerja keuangan akan menunjukkan kondisi keuangan sebuah usaha selama periode tertentu yang meliputi penghimpunan dan penggunaan dana (Ukko et al., 2019). Olehnya itu kinerja keuangan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai oleh sebuah manajemen baik itu perusahaan ataupun organisasi usaha dalam menjalankan fungsinya untuk mengelolah aset perusahaan secara efektif dalam kurun waktu tertentu (Pramestiningrum & Iramani, 2020; Hermansson & Jonsson, 2021).

Faktor lainnya yang hendaknya menjadi modal bagi pelaku UMKM ialah adanya kecakapan *financial literacy* yang dimiliki. *Financial literacy* menunjukkan serangkaian pengetahuan, sikap dan wawasan mengenai pengelolaan keuangan dengan baik (Hermansson & Jonsson, 2021). Dengan memiliki kecakapan *financial literacy* maka akan menujukan pemahaman, kesadaran, serta pengetahuan mengenai konsep-konsep keuangan (Fong et al., 2021). Olehnya itu seorang individu terkhusus bagi pelaku UMKM harus memahami arti penting dari konsep-konsep keuangan dan mempunyai kapasitas dan kepercayaan diri dalam menangani dana pribadi yang baik dan tepat termasuk dalam pengambilan keputusan investasi dan perencanaan keuangan dalam jangka panjang maupun jangka pendek (Pramestiningrum & Iramani, 2020).

Disamping itu, penerapan *e-commerce* dapat menjadi penunjang perkembangan suatu aktivitas usaha atau bisnis (Nasution et al., 2020), dimana *e-commerce* merupakan suatu proses berbisnis dengan memakai teknologi elektronik yang menghubungkan antara pelaku usaha,

konsumen, dan masyarakat dalam bentuk transaksi elektronik dan pertukaran sebuah produk atau barang (Sidanta et al., 2022). Kemudian penggunaan *e-commerce* menjadi pilihan kebanyakan orang atau dalam hal ini konsumen karena memiliki banyak kemudahan (Khattak, 2022).

Berdasarkan pemaparan di atas, desain penelitian disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan :

- X : finansial literacy
Z : pemanfaatan *e-commerce*
Y : kinerja keuangan

Memperhatikan pemaparan dan desain penelitian di atas adapun hipotesis kerja dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Terdapat pengaruh langsung *financial literacy* terhadap kinerja keuangan pada UMKM di kawasan Pasar Segar Kota Makassar
- 2) Terdapat pengaruh langsung pemanfaatan *e-commerce* terhadap kinerja keuangan pada UMKM di kawasan Pasar Segar Kota Makassar
- 3) Terdapat pengaruh langsung *financial literacy* terhadap pemanfaatan *e-commerce* pada UMKM di kawasan Pasar Segar Kota Makassar
- 4) Terdapat pengaruh tidak langsung *financial literacy* terhadap kinerja keuangan melalui pemanfaatan *e-commerce* pada UMKM di kawasan Pasar Segar Kota Makassar

***State of The Art* dan Kebaruan**

Penyusunan penelitian ini mengacu pada penelitian yang relevan dengan topik kinerja keuangan UMKM meliputi penelitian dengan judul pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada UMKM sektor pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang (Ramadhan, 2020). Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada UMKM sektor pariwisata. Selanjutnya penelitian yang berjudul pengaruh *payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM



(Lestari et al., 2020). Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM. Kemudian penelitian dengan judul pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan (studi kasus pada UMKM Artshop Dharmasetya Ds. Sukarara Kab. Lombok Tengah) (Murjana et al., 2021). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* (csr) terhadap kinerja keuangan pada UMKM Artshop Dharmasetya Ds. Sukarara Kab. Lombok Tengah.

Namun dari berbagai penelitian yang sudah ada sebelumnya belum ada yang mengaitkan dan menerapkan model analisis jalur (*path analysis*) dengan penerapan *e-commerce* sebagai moderasi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada sekolompok UMKM pada sebuah kawasan yang menerapkan teknologi digital dalam pengelolaannya. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan ialah penelitian ini akan meninjau dan mengungkapkan pengaruh *financial literacy* yang mempengaruhi kinerja keuangan yang dimediasi oleh pemanfaatan *e-commerce* pada UMKM. Olehnya itu, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena belum ada yang meneliti sebelumnya, sehingga hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan bahan evaluasi dan rekomendasi khususnya bagi Dinas UMKM Kota Makassar dalam meninjau *financial literacy*, dan penerapan *e-commerce* serta dampaknya terhadap kinerja keuangan para pelaku UMKM sehingga dapat menghasilkan sebuah program atau kebijakan dalam meningkatkan *financial literacy* dan penerapan *e-commerce* serta kinerja keuangan UMKM khususnya di wilayah Kota Makassar yang menerapkan teknologi digital dalam pengelolaannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei yang bersifat kausal. Penelitian ini akan dilaksanakan di kawasan pasar segar Kota Makassar dengan waktu pelaksanaan selama 8 bulan. Populasi pada penelitian ini seluruh UMKM di kawasan Pasar Segar berjumlah 215 UMKM, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive random sampling*. Dalam menentukan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin* dan untuk keperluan estimasi $e = 5\%$. Berikut hasil perhitungan rumus *slovin* tersebut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} = \frac{215}{1+215.(0,05)^2} = 139,83$$

Keterangan :

n : sampel

N : Populasi

e : Derajat ketelitian, atau nilai kritis



Hasil perhitungan rumus slovin mengindikasikan bahwa jumlah sampel minimal sebanyak 140 UMKM yang terdapat pada kawasan pasar segar Kota Makassar.

Variabel yang diukur dalam penelitian ini meliputi, variabel bebas (X) ialah *financial literacy* yang diukur dengan indikator: 1) pengelolaan keuangan pribadi, 2) Perilaku keuangan, 3) pengelolaan tabungan dan pinjaman, 4) pengelolaan asuransi. Variabel moderasi (Z) ialah pemanfaatan *e-commerce* yang dikur dengan indikator: 1) proses pemasaran, 2) proses penjualan, 3) proses pembayaran, 4) proses pelayanan, 5) proses komunikasi. Kemudian untuk variabel terikat (Y) ialah *kinerja keuangan* yang diukur dengan indikator: 1) pertumbuhan penjualan, 2) pertumbuhan aset, dan 3) pertumbuhan pendapatan

Untuk instrumen pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner dalam memperoleh data kuantitatif, teknik ini menggunakan skala likeart. Selanjutnya untuk memperoleh instrumen yang sahih dalam penelitian ini, maka instrumen yang dikembangkan akan diproses melalui :

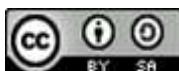
1. Uji validitas isi oleh 3 ahli menggunakan formula *Aiken V* dengan kriteria instrumen dikatakan memenuhi validitas isi apabila memiliki indeks $V > 0,60$.
2. Uji validitas konstruk menggunakan *confirmatory factor analysis*, dengan nilai *factor loading* $\geq 0,40$ maka butir dinyatakan valid.
3. Uji *reliabilitas* dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan nilai alpha > 0.7 maka reliabilitas instrumen terpenuhi.

Adapun teknik statistik dalam menganalisis data penelitian untuk mencapai tujuan penelitian yaitu terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas serta heterogenitas. Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan analisis jalur (path analysis) yang selanjutnya dilakukan uji t secara parsial dengan kriteria, Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 maka hipotesis diterima dan dilakukan pula uji sobel dengan kriteria jika $z < 0,05$ maka hipotesis diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah kuesioner skala likeart dengan alternatif jawaban sangat sesuai(SS), sesuai(S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS) yang dalam pengembangan instrumen pada tiap variabel dilakukan pengujian validitas isi menggunakan formula aikenv. Adapun kriteria dalam uji validitas isi adalah berdasarkan formula aiken V ialah memiliki nilai indeks $V > 0,60$. Berikut disajikan rangkuman hasil pengujian validitas isi

**Tabel 1. Rangkuman Validitas**

Instrumen	Jumlah Item	Indeks V
<i>financial literacy</i>	10	0,82
pemanfaatan e-commerce	9	0,76
kinerja keuangan	7	0,79

Memperhatikan hasil rangkuman pengujian pada tabel diatas, maka dapat dikemukakan bahwa berdasarkan penilaian para pakar perihal instrumen yang dibangun telah memenuhi validitas berdasarkan isi oleh pakar.

Kemudian dalam pengujian validitas konstruk menggunakan *confirmatory factor analysis* (CFA). *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) digunakan untuk menentukan validitas konstruk menggunakan metode *maximum likelihood*. Adapun kriterianya meliputi hasil pengukuran *Kaiser Meyer Olkin* (KMO) $> 0,50$ dan *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) $> 0,50$. Uji bartlitt's tes memperoleh nilai sig 0,00 untuk analisis lebih lanjut, kemudian nilai *anti image correlation* $> 0,50$ untuk diikutkan dalam analisis faktor validitas butir dilihat dari *factor loading* yaitu $\geq 0,40$. Pengujian validitas konstruk terhadap setiap instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS For Windows*. Berikut disajikan hasil pengujianya.

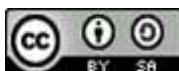
a. Hasil uji validitas konstruk instrumen *financial literacy*

Instrumen *financial literacy* diukur melalui 4 indikator sebagai variabel teramati dengan sebaran sebanyak 10 butir. Dimana indikator 1 sebanyak 3 butir, indikator 2 sebanyak 2 butir, indikator 3 sebanyak 3 butir dan indikator 4 sebanyak 2 butir, Adapun rangkuman hasil pengujian disajikan pada tabel berikut

Tabel 2. Rangkuman Uji KMO dan Bartlett test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.848	
	Approx..chi-square	1256.017
Bartlett's Test of Sphericity	Df	45
	Sig.	.000

Hasil pengujian validitas konstruk *financial literacy* diperoleh informasi bahwa berdasarkan hasil uji coba diperoleh hasil pengujian *Bartlett's test* menunjukkan nilai *sig.* 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 serta koefisien *KMO* dan *MSA* sebesar 0,84 yang lebih besar dari 0,50 maka kecukupan sampel untuk melakukan analisis faktor telah terpenuhi, kemudian diperoleh informasi nilai *anti image correlation* pada 10 butir mempunyai $MSA > 0,50$ yang selanjutnya dapat di ikutkan dalam menentukan faktor. Lebih lanjut dengan metode *Maximum likelihood* diperoleh bahwa sebanyak 10 butir menunjukkan muatan faktor masing-masing berdasarkan indikatornya. Dari 10 butir tersebut menunjukkan terdapat 10 butir dari indikator 1,2,3,4



memiliki nilai *factor loading* $\geq 0,4$. Selanjunya 10 butir diekstraksi dan dirotasi kembali untuk melihat kesesuaian model faktor dengan *goodness of fit test* sehingga diperoleh nilai chi-square sebesar 304.109 dan nilai signifikansi $0,00 < \alpha (0,05)$.

Berdasarkan proses tersebut disimpulkan bahwa pada instrumen *financial literacy* terdapat 10 butir pernyataan yang membentuk sebuah faktor. Hasil analisis menunjukan bahwa semua butir yang valid terdapat pada 4 indikator sebagai variabel teramati dan telah memberikan sumbangan berarti untuk mengukur variabel latennya.

b. Hasil uji validitas konstruk pemanfaatan e-commerce

Instrumen pemanfaatan e-commerce diukur melalui 5 indikator sebagai variabel teramati dengan sebaran sebanyak 9 butir. Dimana indikator 1 sebanyak 2 butir, indikator 2 sebanyak 2 butir, indikator 3 sebanyak 2 butir, indikator 4 sebanyak 2 butir, indikator 5 sebanyak 1 butir. Adapun rangkuman hasil pengujian disajikan pada tabel berikut.

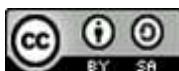
Tabel 3. Rangkuman Uji KMO dan Barlett Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.906
Approx..chi-square	1399.345
Bartlett's Test of Sphericity	
Df	36
Sig.	.000

Hasil pengujian validitas konstruk instrumen pemanfaatan e-commerce diperoleh informasi bahwa berdasarkan hasil uji hasil pengujian *Bartlett's test* menunjukkan nilai *sig.* 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 serta koefisien *KMO* dan *MSA* sebesar 0,90 yang lebih besar dari 0,50 maka kecukupan sampel untuk melakukan analisis faktor telah terpenuhi, kemudian diperoleh informasi nilai *anti image correlation* pada 9 butir mempunyai $MSA > 0,50$ yang selanjutnya dapat di ikutkan dalam menentukan faktor. Lebih lanjut dengan metode *Maximum likelihood* diperoleh bahwa sebanyak 9 butir menunjukkan muatan faktor masing-masing berdasarkan indikatornya. Dari 9 butir tersebut menunjukkan terdapat 9 butir dari indikator 1,2,3,4,5 memiliki nilai *factor loading* $\geq 0,4$. Selanjunya 9 butir diekstraksi dan dirotasi kembali untuk melihat kesesuaian model faktor dengan *goodness of fit test* sehingga diperoleh nilai chi-square sebesar 162.198 dan nilai signifikansi $0,00 < \alpha (0,05)$.

Hasil analisis menunjukan bahwa semua butir yang valid terdapat pada 5 indikator sebagai variabel teramati dan telah memberikan sumbangan berarti untuk mengukur variabel latennya.

c. Hasil uji validitas konstruk kinerja keuangan



Instrumen kinerja keuangan diukur melalui 3 indikator sebagai variabel teramati dengan sebaran sebanyak 7 butir. Dimana indikator 1 sebanyak 3 butir, indikator 2 sebanyak 2 butir, indikator 3 sebanyak 2 butir. Adapun rangkuman hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Rangkuman Uji KMO da Barlett Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.900
Approx..chi-square	698.047
Bartlett's Test of Sphericity Df	21
Sig.	.000

Hasil pengujian validitas konstruk instrumen kinerja keuangan diperoleh informasi bahwa berdasarkan hasil uji hasil pengujian *Bartlett's test* menunjukkan nilai *sig.* 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 serta koefisien *KMO* dan *MSA* sebesar 0,90 yang lebih besar dari 0,50 maka kecukupan sampel untuk melakukan analisis faktor telah terpenuhi, kemudian diperoleh informasi nilai *anti image correlation* pada 7 butir mempunyai *MSA* > 0,50 yang selanjutnya dapat diikutkan dalam menentukan faktor. Lebih lanjut dengan metode *Maximum likelihood* diperoleh bahwa sebanyak 7 butir menunjukkan muatan faktor masing-masing berdasarkan indikatornya. Dari 7 butir tersebut menunjukkan terdapat 7 butir dari indikator 1,2,3 memiliki nilai *factor loading* $\geq 0,4$. Selanjunya 7 butir diekstraksi dan dirotasi kembali untuk melihat kesesuaian model faktor dengan *goodness of fit test* sehingga diperoleh nilai chi-square sebesar 48.582 dan nilai signifikansi $0,00 < \alpha (0,05)$.

Hasil analisis menunjukkan bahwa semua butir yang valid terdapat pada 3 indikator sebagai variabel teramati dan telah memberikan sumbangan berarti untuk mengukur variabel latennya.

d. Uji reliabilitas

Uji reabilitas pada tiap instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 20*. Adapun kriteria sebuah instrumen telah memenuhi syarat reabilitas jika nilai koefisien reabilitas berdasarkan hasil perhitungan $> 0,70$. Berikut rangkuman hasil uji reabilitas terhadap setiap instrumen pada penelitian ini.:

Tabel 5. Rangkuman Uji Reabilitas

Instrumen	Nilai Reabilitas	Keterangan
<i>financial literacy</i>	0,96	Reliabel
pemanfaatan e-commerce	0,97	Reliabel
kinerja keuangan	0,95	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien reliabilitas instrumen *financial literacy* sebesar 0,96, instrumen pemanfaatan e-commerce sebesar 0,97, instrument kinerja keuangan

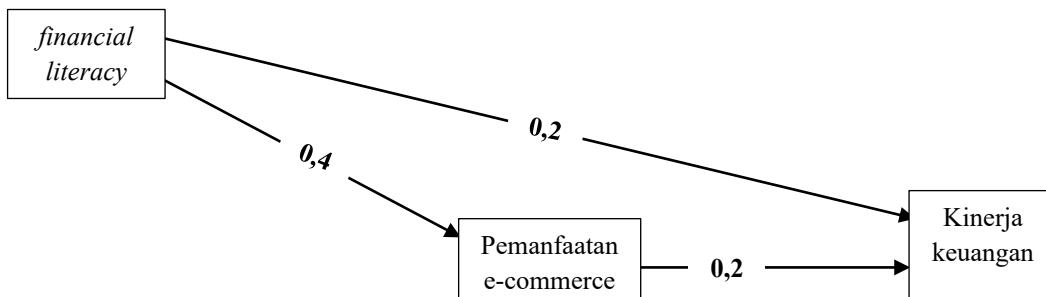
0,95, yang ketiga nilai reliabilitas instrumen tersebut lebih besar dari 0,70, sehingga dapat dikemukakan bahwa intrumen yang dikembangkan telah memenuhi syarat reliabilitas.

1. Hasil analisis jalur

Dalam menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian serta menguji hipotesis digunakan teknik analisis inferensial yakni analisis jalur (*path analysis*) menggunakan bantuan program spss versi 20. Berikut disajikan rangkuman hasil analisis dan diagram jalur dalam penelitian ini.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Analisis

Variabel independen	Variable dependen	Variabel intervening	Nilai pengaruh langsung	Sig-P	Nilai pengaruh tidak langsung	Total nilai
<i>Financial literacy</i>	Kinerja keuangan		0,29	0,03		0,29
Pemanfaatan ecommerce	Kinerja keuangan		0,26	0,00		0,26
<i>Financial literacy</i>	Kinerja keuangan	Pemanfaatan ecommerce	0,29	0,00	0,40 x 0,26 =0,10	0,29 + 0,10 =0,39
<i>Financial literacy</i>	Pemanfaatan ecommerce		0,40	0,00		0,40



Gambar 2. Desain Jalur

Pembahasan

Pengaruh *financial literacy* terhadap kinerja keuangan pada UMKM di kawasan Pasar Segar Kota Makassar

Berdasarkan table diatas menunjukan bahwa pengaruh langsung variable *financial literacy* terhadap kinerja keuangan pada UMKM mempunyai nilai koefisien sebesar 0.29 (positif), maka dapat dimaknai bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada UMKM di kawasan Pasar Segar, dapat pula dimaknai bahwa untuk peningkatan nilai variabel *financial literacy* akan di ikuti oleh peningkatan nilai kinerja keuangan pada UMKM di kawasan Pasar Segar. Kemudian diperoleh nilai signifikansi $p\text{-sig } 0,03 < \alpha (0,05)$ yang



menunjukkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) dalam pengujian ini ditolak dan Hipotesis kerja (H_1) diterima, sehingga dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh langsung pengaruh langsung *financial literacy* terhadap kinerja keuangan pada UMKM di kawasan Pasar Segar Kota Makassar dan signifikan.

Pengaruh pemanfaatan e-commerce terhadap kinerja keuangan pada UMKM di kawasan Pasar Segar Kota Makassar

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa pengaruh langsung variable pemanfaatan e-commerce terhadap kinerja keuangan pada UMKM di kawasan Pasar Segar mempunyai nilai koefisien sebesar 0.26 (positif), maka dapat dimaknai bahwa pemanfaatan e-commerce berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada UMKM di kawasan Pasar Segar, dapat pula dimaknai bahwa untuk peningkatan nilai variabel pemanfaatan e-commerce akan diikuti oleh peningkatan nilai kinerja keuangan pada UMKM di kawasan Pasar Segar. Kemudian diperoleh nilai signifikansi p -sig $0,00 < \alpha (0,05)$ yang menunjukkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) dalam pengujian ini ditolak dan Hipotesis kerja (H_2) diterima, sehingga dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh langsung pemanfaatan e-commerce terhadap kinerja keuangan pada UMKM di kawasan Pasar Segar Kota Makassar dan signifikan.

Pengaruh *financial literacy* terhadap pemanfaatan e-commerce pada UMKM di kawasan Pasar Segar Kota Makassar

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa pengaruh langsung variable *financial literacy* terhadap pemanfaatan e-commerce pada UMKM di kawasan Pasar Segar Kota Makassar mempunyai nilai koefisien sebesar 0.40 (positif), maka dapat dimaknai bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap pemanfaatan e-commerce pada UMKM di kawasan Pasar Segar Kota Makassar, dapat pula dimaknai bahwa untuk peningkatan nilai variabel *financial literacy* akan diikuti oleh peningkatan nilai pemanfaatan e-commerce pada UMKM di kawasan Pasar Segar Kota Makassar. Kemudian diperoleh nilai signifikansi p -sig $0,00 < \alpha (0,05)$ yang menunjukkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) dalam pengujian ini ditolak dan Hipotesis kerja (H_3) diterima, sehingga dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh langsung *financial literacy* terhadap pemanfaatan e-commerce pada UMKM di kawasan Pasar Segar Kota Makassar dan signifikan.

Pengaruh *financial literacy* terhadap kinerja keuangan melalui pemanfaatan e-commerce pada UMKM di kawasan Pasar Segar Kota Makassar

Berdasarkan table diatas menunjukkan pengaruh variable *financial literacy* terhadap terhadap kinerja keuangan melalui pemanfaatan e-commerce pada UMKM di kawasan



Pasar Segar Kota Makassar dimana menunjukkan nilai koefisien 0,10 (positif) yang merupakan nilai pengaruh tidak langsung, sehingga dapat dimaknai jika terdapat pengaruh variabel *financial literacy* terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh pemanfaatan e-commerce yang positif, atau dapat pula dimaknai bahwa pemanfaatan e-commerce sebagai variable intervening memperkuat pengaruh *financial literacy* terhadap kinerja keuangan pada UMKM di kawasan Pasar Segar Kota Makassar. kemudian diperoleh nilai p -sig sobel $0,00 < \alpha (0,05)$ sehingga menunjukkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) dalam pengujian ini ditolak dan Hipotesis alternatif (H_A) diterima, maka dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh pengaruh tidak langsung *financial literacy* terhadap kinerja keuangan melalui pemanfaatan e-commerce pada UMKM di kawasan Pasar Segar Kota Makassar. Dapat pula dikemukakan bahwa variable pemanfaatan e-commerce signifikan dan bersifat nyata dalam memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap kinerja keuangan, atau pemanfaatan e-commerce secara signifikan berperan sebagai variable yang memediasi pengaruh tidak langsung *financial literacy* terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung *financial literacy* terhadap kinerja keuangan pada UMKM di kawasan Pasar Segar Kota Makassar.

Literasi keuangan adalah salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan UMKM dalam menghadapi tantangan bisnis di era modern. Dengan kemampuan mengelola keuangan secara bijak, pelaku UMKM dapat meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan sumber daya, dan meraih peluang pertumbuhan usaha yang lebih besar (Yuningsih et al., 2022). Dengan memiliki kecakaoan Literasi keuangan memungkinkan pelaku UMKM menyusun anggaran dan perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan memahami pentingnya alokasi dana untuk investasi, pengembangan produk, atau ekspansi pasar, pelaku usaha dapat memanfaatkan sumber daya keuangan secara optimal. Perencanaan ini membantu UMKM menetapkan prioritas dan mencapai tujuan bisnis yang lebih terukur (Edi et al., 2022; Irawati & Budi, 2021).

Lebih lanjut berdasarkan analisis mediasi menunjukkan bahwa e-commerce secara signifikan memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan. UMKM yang memanfaatkan platform e-commerce memiliki akses yang lebih luas ke pasar, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan efisiensi operasional (Irawati & Budi, 2021). Pemanfaatan e-commerce memungkinkan pelaku UMKM untuk menerapkan strategi pemasaran digital yang lebih terukur, seperti promosi berbasis data, peningkatan pengalaman pelanggan, serta pengelolaan inventaris yang lebih baik (Sadrakh et al., 2023).



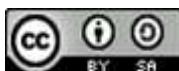
Dengan pemanfaatan E-commerce menyederhanakan proses transaksi melalui metode pembayaran digital yang cepat dan aman . Dengan adanya sistem pembayaran otomatis, UMKM dapat mengelola arus kas lebih efektif, mengurangi risiko pembayaran tertunda, dan meningkatkan kecepatan perputaran modal (Wahyudin et al., 2022). Efisiensi ini memperkuat stabilitas keuangan dan mendukung pertumbuhan bisnis . E-commerce juga berperan dalam membangun kepercayaan dan reputasi merek melalui fitur seperti ulasan pelanggan, penilaian produk, dan interaksi langsung dengan konsumen. Reputasi yang baik di platform digital dapat menarik lebih banyak pelanggan, meningkatkan jumlah transaksi, dan memperkuat citra UMKM sebagai bisnis yang profesional dan kompeten (Oktaviani et al., 2023; Choirunisa & Mulyanti, 2023).

Pemanfaatan E-commerce adalah solusi strategis yang tidak hanya membantu UMKM bertahan di tengah persaingan bisnis yang ketat tetapi juga mendorong peningkatan kinerja keuangan secara signifikan. Melalui akses pasar yang lebih luas, efisiensi operasional, serta peluang pemasaran yang lebih terukur, UMKM dapat mengoptimalkan potensi bisnis mereka di era digital (Choirunisa & Mulyanti, 2023). Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu terus meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi e-commerce untuk memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan fondasi penting bagi UMKM dalam meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, pemanfaatan e-commerce berperan sebagai katalisator yang menghubungkan literasi keuangan dengan kinerja keuangan. Oleh karena itu, kebijakan dan program pemerintah maupun lembaga pendukung UMKM perlu difokuskan pada penguatan literasi keuangan sekaligus peningkatan aksesibilitas teknologi e-commerce bagi pelaku UMKM di berbagai sektor.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa: 1) terdapat pengaruh langsung *financial literacy* terhadap kinerja keuangan pada UMKM di kawasan Pasar Segar Kota Makassar, 2) Terdapat pengaruh langsung pemanfaatan e-commerce terhadap kinerja keuangan pada UMKM di kawasan Pasar Segar Kota Makassar, 3) Terdapat pengaruh langsung *financial literacy* terhadap pemanfaatan e-commerce pada UMKM di kawasan Pasar Segar Kota Makassar, 4) Terdapat pengaruh tidak langsung *financial literacy* terhadap kinerja keuangan melalui pemanfaatan e-commerce pada UMKM di kawasan Pasar Segar Kota Makassar

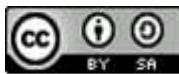


DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, W. (2023). MSMEs Empowerment through Digital Innovation: The Key to Success of E-Commerce in Indonesia. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 3(3), 469–475. <https://doi.org/10.35877/454ri.daengku1742>
- Andarsari, P., & Ningtyas, M. (2019). The Role of Financial Literacy on Financial Behavior. *Jabe (Journal of Accounting and Business Education)*, 4(1), 24-35. <https://doi.org/10.26675/jabe.v4i1.8524>
- Bahtiar, R. (2020). Peran Pemerintah dan Tantangan dalam Pengembangan e-Commerce di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 11(1), 13–25. <https://doi.org/10.22212/jekp.v11i1.1485>
- Choirunisa, R., & Mulyanti, D. (2023). Peran E-Commerce Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm Di Era New Normal. *Jurnal Bisnis Dan Industri (EBI)*, 5(1), 9–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.52061/ebi.v5i1.102>
- Dewi, G., & Lusikooy, A. (2023). E-commerce Transformation in Indonesia. *Nation State: Journal of International Studies*, 6(2), 117–138. <https://doi.org/10.24076/nsjis.v6i2.1304>
- Edi, W., Setyaningsih, S., & Dewi, N. (2022). Sustainable Financial Performance Based On Financial Literacy And Financial Inclusion With Innovation As A Mediation Variable On Batik Msмес In Sraged Regency. *International Journal of Social Science*, 2(2), 1351–1358. <https://doi.org/10.53625/ijss.v2i2.3063>
- Fong, J., Koh, B., Mitchell, O., & Rohwedder, S. (2021). Financial literacy and financial decision-making at older ages. *Pacific Basin Finance Journal*, 65(1), 101481. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101481>
- Fransiska, Q. (2022). Membangun Identitas Masyarakat Papua Dalam Kerangka Sustainable Development Goal's Melalui Peningkatan Literasi Keuangan Dan Literasi Finansial Tekhnologi Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 96–103. <https://doi.org/10.55264/jumabis.v6i2.90>
- Hermansson, C., & Jonsson, S. (2021). The impact of financial literacy and financial interest on risk tolerance. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 29(1), 100450. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100450>
- Irawati, R., & Budi, W. (2021). Pemanfaatan Platform E-Commerce Melalui Marketplace Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan dan Mempertahankan Bisnis di Masa Pandemi (Studi pada UMKM Makanan dan Minuman di Malang). *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 6(2), 44–54. <http://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/download/544/590>
- Jacobsen, C. (2019). Analysis of Financial Literacy in a College Population. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 19(4), 11–18. <https://doi.org/10.33423/jhetp.v19i4.2197>
- Khair, O., Widiatmoko, C., & Simarmata, R. (2022). Analisis UU Cipta Kerja dan Kemudahan Berusaha Bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(2), 897–912. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i2.6206>
- Khattak, A. (2022). Hegemony of Digital Platforms, Innovation Culture, and E-Commerce Marketing Capabilities: The Innovation Performance Perspective. *Sustainability Journal*, 14(1). <https://doi.org/10.3390/su14010463>



- Kuntze, R., Wu, C., Wooldridge, B., & Whang, Y. (2019). Improving financial literacy in college of business students: modernizing delivery tools. *International Journal of Bank Marketing*, 37(4), 976–990. <https://doi.org/10.1108/IJBM-03-2018-0080>
- Lestari, D., Purnamasari, E., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>
- Murjana, I., Fariantin, E., & Asdiansyuri, U. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Artshop Dharmasetya Ds. Sukarara Kab. Lombok Tengah). *Jurnal Kompetitif: Media Inforasi Ekonomi Pembagunan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 7(1), 81–97. <https://ejournal.unizar.ac.id/index.php/kompetitif/article/view/355>
- Nasution, E., Hariani, P., Hasibuan, L., & Pradita, W. (2020). Perkembangan Transaksi Bisnis E-Commerce terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jesya: Jurnal Ekonomi Dan EKonomi Syariah*, 3(2), 506–519. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.227>
- Octavina, L., & Rita, M. (2021). Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan, dan Kinerja Keuangan : Studi pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal OfBusiness and Banking*, 11(1), 73–92. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2552>
- Oktaviani, M., Sari, I., & Miftah, Z. (2023). Pengaruh E-Commerce Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 9(3). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/jabe.v9i3.16620>
- Oncioiu, I., Anghel, E., Petrescu, M., & Popescu, D. (2020). Corporate sustainability reporting and financial performance. *Sustainability (Switzerland)*, 12(10), 1–13. <https://doi.org/10.3390/su12104297>
- Pramestiningrum, D., & Iramani, I. (2020). Pengaruh literasi keuangan, financial capital, kebijakan pemerintah terhadap kinerja usaha pada usaha kecil dan menengah di Jawa Timur. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 279–288. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1750>
- Ramadhan, M. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang. *Jurnal Inspirasi Manajemen Bisnis*, 3(2), 77–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.33557/jibm.v3i2.1095>
- Sadrakh, Z., Shasabila, T., & Yabes, T. (2023). Analisis Pengaruh E-Commerce: Studi Literatur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi UMKM. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(2), 119–131. <https://doi.org/10.55606/juisik.v3i2.494>
- Sidanta, K., Christian, B., Hadi, W., & Angelia, I. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepuasan Konsumen Milenial pada E-Commerce di Indonesia. *Indonesia Business Review*, 5(2), 2654–6213. <https://doi.org/https://doi.org/10.21632/ibr.5.2.156-173>
- Ukko, J., Nasiri, M., Saunila, M., & Rantala, T. (2019). Sustainability strategy as a moderator in the relationship between digital business strategy and financial performance. *Journal of Cleaner Production*, 236, 117626. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.117626>
- Wahyudin, N., Herlissha, N., Rizki, A., & Rizki, A. (2022). The Utilization of E-Commerce and QRIS as Digital Payment Tools to Improve Sales Performance through Competitive Advantage in MSME MSMe. *Journal of Consumer Sciences*, 7(2), 135–148. <https://doi.org/10.29244/jcs.7.2.135-148>



Widarti, Desfitrina, & Zulfadhl. (2020). Business Process Life Cycle Affects Company Financial Performance: Micro, Small, and Medium Business Enterprises During the Covid-19 Period. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(5), 211–219. <https://doi.org/10.32479/ijefi.10516>

Yuningsih, Y., Raspati, G., & Riyanto, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 531–540. [https://doi.org/https://doi.org/10.37531/mirai.v7i2.3053](https://doi.org/10.37531/mirai.v7i2.3053)